

BAB III

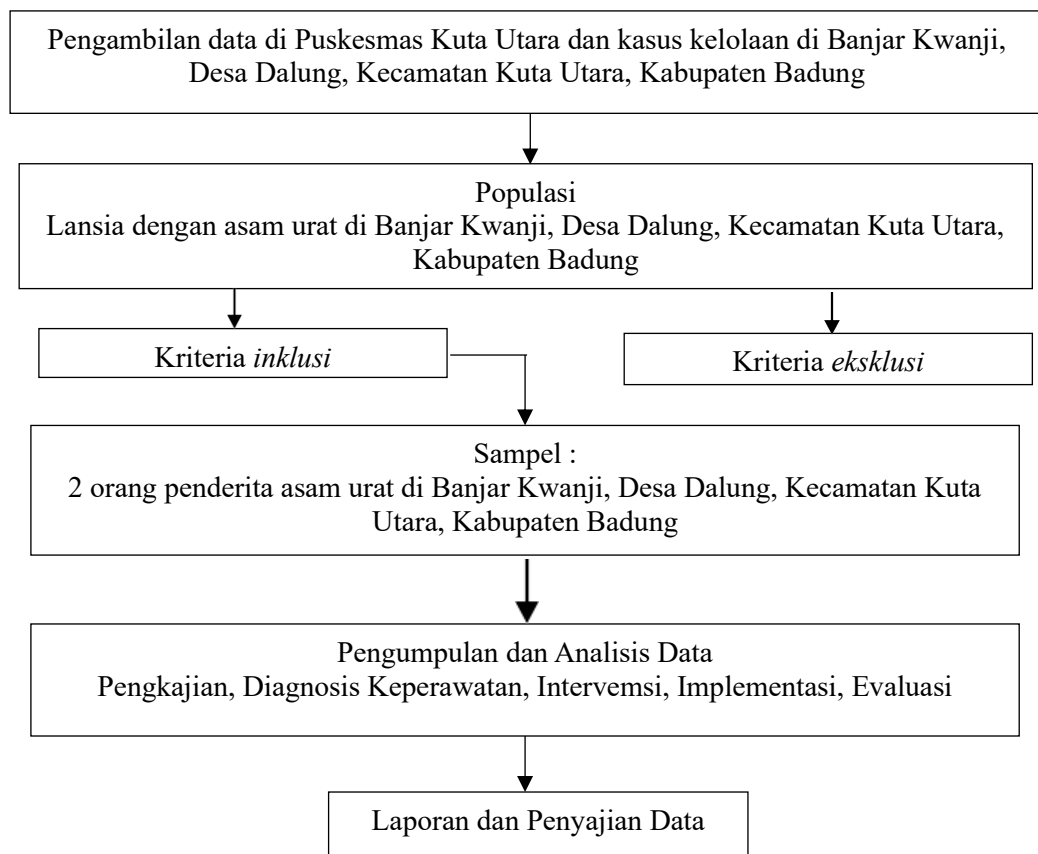
METODE

A. Jenis Penelitian

Karya Ilmiah Akhir Ners ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus yaitu mendeskripsikan dan menggambarkan asuhan keperawatan nyeri akut dengan terapi kompres jahe merah pada pasien asam urat di Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian akan diuraikan pada gambar 4 berikut:



Gambar 4. Bagan Alur Penyusunan Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Terapi Kompres Jahe Merah pada Lansia Dengan Asam Urat di Banjar Kwanji Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Banjar Kwanji, Desa Dalung. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan. Pengajuan judul dimulai dari bulan Januari tahun 2024. Pengumpulan data, analisa data, dan pelaporan hasil penelitian dilaksanakan dari bulan Maret sampai bulan April Tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan luas keseluruhan wilayah yang digeneralisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas, kualitas dan karakteristik tertentu sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti yang digunakan untuk menyusun interpretasi dan data penelitian yang berakhir dengan kegiatan penarikan kesimpulan (Muhammad dkk., 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah Lansia yang menderita asam urat di Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian objek yang diambil dari keseluruhan suatu objek yang diteliti dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi (Muhammad dkk., 2021). Sampel atau subyek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah sebanyak 2 orang pasien lansia dengan masalah keperawatan asam urat. Pemilihan sampel sesuai dengan kriteria *inklusi* yang ditentukan peneliti.

a. Kriteria *inklusi*

Kriteria *inklusi* adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria *inklusi* dari penelitian adalah:

- 1) Lansia dengan asam urat yang berada di wilayah Banjar Kwanji.
- 2) Lansia yang belum pernah melakukan terapi kompres jahe merah untuk menurunkan nyeri asam urat.
- 3) Lansia yang bersedia menjadi responden dan bersungguh-sungguh mau melakukan intervensi selama 3 hari.

b. Kriteria *eksklusi*

Kriteria *eksklusi* adalah mengeluarkan atau menghilangkan subyek yang tidak memenuhi kriteria *inklusi* karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria *eksklusi* dalam penelitian ini adalah:

- 1) Lansia yang menderita asam urat dengan nyeri berat skala nyeri lebih dari 7.
- 2) Lansia dengan ketergantungan ADL total

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan yaitu data karakteristik berupa identitas (nama, alamat, jenis kelamin, umur, pekerjaan, agama dan data-data lain sesuai dengan kebutuhan data penelitian) dan data kebutuhan biopsikososial-spiritual pasien.

2. Teknik pengumpulan data

Proses pengumpulan data dimulai dari pengkajian yang dilakukan melalui wawancara, langsung, observasi, serta pemeriksaan fisik dengan teknik *head to toe*.

Berikut adalah jenis-jenis instrumen yang digunakan dalam ilmu keperawatan:

- a. Pengkajian: mencakup informasi subjektif dan objektif
- b. Diagnosis: rumusan diagnosa keperawatan dengan menggunakan pohon masalah yang akan menghasilkan satu diagnosa prioritas..
- c. Intervensi: tindakan keperawatan meliputi tujuan umum, kriteria evaluasi, dan rasional.
- d. Implementasi: pelaksanaan implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan.
- e. Evaluasi: evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat keberhasilan dalam asuhan keperawatan

Hasil penelitian ini dicatat kemudian disalin dalam bentuk catatan yang terorganisir.

Langkah – langkah pengumpulan data dilakukan dengan cara berikut:

- 1) Membuat dan mengurus surat izin studi pendahuluan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2) Peneliti mengajukan permohonan surat izin studi pendahuluan ke Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Badung, kemudian diberikan surat tembusan kepada kepala UPTD Puskesmas Kuta Utara.
- 3) Mengajukan surat tembusan untuk melakukan studi pendahuluan ke UPTD Puskesmas Kuta Utara.

- 4) Melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Kuta Utara dan berkoordinasi dengan pemegang program penyakit tidak menular (PTM) serta petugas kesehatan lainnya dalam mencari sampel penelitian.
- 5) Mengumpulkan data sekunder yaitu jumlah kunjungan dan jumlah pasien asam urat di Puskesmas Kuta Utara
- 6) Melakukan pemilihan sampel dengan kriteria *inklusi* dan *eksklusi* penduduk asli Banjar Kwanji Desa Dalung
- 7) Melakukan pendekatan secara informal kepada subjek penelitian dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian apabila sampel menyetujui maka wajib menandatangani lembar persetujuan namun jika menolak maka tidak terdapat paksaan dan menghormati keputusan serta haknya.
- 8) Meminta responden untuk menandatangani lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi responden.
- 9) Memberikan penjelasan bagi responden yang sudah menandatangani *informed consent* tentang penatalaksanaan penelitian, pemberian intervensi yang akan diberikan sebanyak 1 kali sehari selama 3 hari berturut-turut.
- 10) Melakukan tindakan pengukuran nyeri sebelum pemberian terapi kompres jahe dengan skala nyeri *Numerical Rating Scale* (NRS) 1 kali sehari selama 3 hari berturut-turut.
- 11) Memberikan terapi kompres jahe merah yang akan diberikan 1 kali sehari selama 3 hari berturut-turut, menyiapkan 50 gr jahe merah, kupas kulit jahe lalu bersihkan dengan air mengalir, parut jahe yang sudah dibersihkan, lalu tuangkan air hangat dan parutan jahe ke dalam ember/baskom, kompreskan air parutan jahe pada persendian yang nyeri, bengkak bahkan kemerahan

menggunakan waslap, lakukan kompres selama 10-15 menit pada area yang nyeri.

- 12) Melakukan tindakan pengukuran nyeri setelah pemberian terapi kompres jahe merah dengan skala nyeri *Numeral Rating Scale* (NRS) 1 kali sehari selama 3 hari berturut-turut.
- 13) Melakukan pengkajian, merumuskan diagnosis keperawatan, menetapkan perencanaan, melakukan implementasi, dan evaluasi yang sesuai dengan masalah yang dialami responden.
- 14) Memeriksa kesenjangan yang terjadi dilapangan selama pelaksanaan penelitian dan menyusun pembahasan.
- 15) Memberikan simpulan dan saran serta merekomendasikan hal yang aplikatif sesuai dengan hasil pembahasan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti berada di lokasi penelitian, selama pengumpulan data, hingga seluruh data terkumpul. Analisis data terhadap kasus dengan asam urat dilakukan dengan cara mengemukakan fakta-fakta yang ada, kemudian membandingkan dengan teori yang ada dan menganalisis data tersebut kemudian diuraikan dengan pendapat pembahasan. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan menjelaskan jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi observasi dan wawancara yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis data menghasilkan informasi yang selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada. Adapun langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil ditulis dalam catatan lapangan kemudian disalin dalam bentuk transkrip.

2. Mereduksi data

Data wawancara dikumpulkan dalam bentuk catatan lapangan kemudian disatukan dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, kemudian dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik lalu dibandingkan dengan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk penelitian. Data disajikan dalam bentuk narasi dan dapat dilengkapi dengan kutipan verbal dari subjektif penelitian sebagai data pendukung. Selain itu, juga dapat disajikan melalui tabel atau gambar. Kerahasiaan klien dijamin dengan menyamarkan identitas klien.

4. Kesimpulan

Data yang disajikan dianalisis dan dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya serta dilihat secara teoritis dari segi perilaku kesehatan. Kesimpulan ditarik dengan menggunakan metode induksi. Data yang terkumpul berkaitan dengan pengkajian data, diagnosa, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

G. Etika Penelitian

Etika yang mendasari penelitian ini terdiri dari :

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan *informed consent* yaitu agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, peneliti harus menghormati hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.